

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tari *Gobuk* merupakan tari tradisional suku melayu yang sampai saat ini masih dipertunjukkan di kalangan masyarakat. Tari *Gobuk* memiliki perbedaan disetiap daerah masing-masing baik perbedaan pada segi music, gerak maupun konsep pada tari *Gobuk* tersebut. Tari *Gobuk* yang berasal dari Desa Nagur Kabupaten Serdang Bedagai, sudah ada sejak era tahun 1985, tari *Gobuk* dipercaya sebagai bagian dari ritual pengobatan untuk melakukan penyembuhan terhadap penyakit seseorang. Masyarakat setempat percaya bahwa tari *Gobuk* ini merupakan tari mistis atau bersifat sihir karena berisi pemujaan terhadap roh dan sejenisnya. Sedangkan Tari *Gobuk* yang berasal di Kota Tanjung Balai ialah tari ritual pengobatan dengan tujuan untuk menyembuhkan seorang pasien dari sebuah penyakit yang mana penyakit tersebut berasal dari roh leluhur yang mendiami tubuh pasien tersebut. Penyakit keturunan itu disebut dengan *Puako/ puake* oleh masyarakat setempat. Pada proses pengobatan masyarakat menggunakan unsur yang berkaitan dengan kepercayaan pada tuhan dan roh leluhur.

Studi komparasi adalah tentang menjabarkan sesuatu yang dapat dilihat dari segi perbedaan dan persamaan pada sebuah tari yang sama namun berasal dan dilakukan di tempat yang berbeda. Pada penelitian ini, studi komparasi dilakukan pada tari *Gobuk* yang berasal dari Kabupaten Serdang Bedagai dengan Kota Tanjung Balai. Tari *Gobuk* yang berasal dari Serdang Bedagai dengan Tanjung Balai memiliki persamaan ialah pada Persyaratan untuk melakukan upacara

pengobatan dalam tari *Gobuk*. Kemudian memiliki perbedaan ialah pada Bentuk Penyajian.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pemerintah daerah khususnya pada bidang kebudayaan dan pariwisata agar memberikan perhatian terhadap kesenian daerah yang sudah hampir punah seperti tari *Gobuk* agar tari *Gobuk* yang ada di Desa Nagur Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tanjung Balai dapat terekspos ke dunia luar yang melambangkan kesenian daerah melayu dapat terjaga dan dilestarikan dan tidak terancam dari kepunahan.
2. Kepada seniman ataupun masyarakat yang memiliki sanggar agar dapat mempertahankan pelestarian dari bidang khususnya tari *Gobuk* yang ada di Desa Nagur Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tanjung Balai. Dengan cara melatih Kembali kepada generasi-generasi penerus ataupun anak didik yang terdapat pada sanggar tersebut.
3. Kepada para generasi muda, diharapkan mampu menggaki tentang kesenian tradisional khususnya seni melayu dan dapat belajar lebih dalam mengenai sejarah tari *Gobuk* tersebut dengan mengikuti berbagai kegiatan seni khususnya pada sanggar ataupun komunitas-komunitas yang masih melestarikan kesenian melayu.